

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif karena data yang diambil bersifat kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena atau fakta-fakta yang ada di lapangan, kemudian digali secara lebih mendalam, sistematis, dan faktual.

Data yang diperoleh yaitu mengenai nasabah *wanprestasi*, konsep harga lelang, prosedur dan ketentuan yang digunakan pada pelaksanaan lelang barang jaminan, lalu dikaitkan dengan pandangan hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an, Hadits dan Fatwa DSN MUI. Setelah itu peneliti dapat menguraikan dan menganalisis dari data wawancara disertai dengan data-data empiris yang telah diperoleh sebelumnya hingga dapat ditarik suatu kesimpulan.<sup>1</sup>

#### **B. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera terletak di Jalan. Parangtritis No. 184, Bangunharjo, Kota Yogyakarta dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL)

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 297.

terletak di Jalan. Kusumanegara No. 11, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### C. Populasi dan Sampel (Responden)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan serta kriteria tertentu yang sudah ditetapkan, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang akan diteliti secara tepat.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, peneliti memilih beberapa narasumber atau responden sesuai dengan informasi yang dibutuhkan untuk dilakukan wawancara. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. *Marketing*

Untuk mendapatkan informasi mengenai nasabah pembiayaan yang pernah mengalami *wanprestasi* beserta akad pembiayaan yang digunakan di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

#### 2. *Legal Officer*

Untuk memperoleh data-data nasabah yang mengalami *wanprestasi* hingga pelaksanaan dan proses lelang yang selama ini dilakukan di PT.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 300.

BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan berlanjut pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

3. *Account Officer*

Untuk mengetahui informasi seputar akad dan pembiayaan yang dilakukan di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

4. *General Manager Marketing*

Untuk mengetahui konsep harga lelang dan mekanisme pelaksanaan lelang secara menyeluruh yang telah diterapkan di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

5. Kepala Seksi Pelayanan Lelang

Untuk mengetahui syarat-syarat dan peraturan yang telah ditetapkan pada pelaksanaan lelang barang jaminan serta hukum positif penetapan harga pada lelang.

#### **D. Sumber Data**

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui tahap wawancara dengan responden yang dianggap representatif atau yang berkompeten dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data primer pada penelitian ini didapatkan langsung dari lapangan seperti wawancara dengan beberapa responden, diantaranya *Marketing, Account Officer, Legal Officer, dan General Manager Marketing* di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga Kepala Seksi Pelayanan Lelang

di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta yang dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan lelang.

## 2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai pendukung dalam menganalisa suatu permasalahan. Data yang diperoleh berasal dari buku, jurnal, skripsi, brosur, undang-undang atau peraturan-peraturan, karya-karya tulis dan bahan-bahan hukum lain yang didapat dari mengakses internet yang digunakan untuk memperjelas, memberikan petunjuk maupun penjelasan konsep-konsep dan teori hukum yang terdapat pada bahan hukum primer secara mendalam.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang artinya mengumpulkan data-data yang didapatkan langsung dari tempat yang menjadi objek penelitian. Kemudian untuk memperoleh data-data tersebut secara lengkap dan sesuai pada tempat penelitian maka penulis dapat menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang objek penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan dilakukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dan objek penelitian di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung yaitu pertemuan antara dua orang melalui tahapan tanya jawab, dimana peneliti bisa mendapatkan keterangan dengan cara lisan dari sasaran narasumber (responden) sehingga dapat diketahui makna suatu topik yang dibahas secara menyeluruh.<sup>3</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Selain itu tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, karena pertanyaan yang diajukan fleksibel dengan kebutuhan dan kondisi wawancara.<sup>4</sup>

Narasumber yang akan diwawancarai diantaranya yaitu *Marketing, Account Officer, Legal Officer* dan *General Manager Marketing* di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera, juga Kepala

---

<sup>3</sup> Notoadmodjo, Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 139.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 320.

Seksi Pelayanan Lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang.

Selain itu juga, supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat seperti buku catatan, kamera, handphone sebagai perekam suara.<sup>5</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berada pada lokasi tertentu yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Adapun bentuk dokumentasi pada penelitian ini berupa data nasabah, brosur prosedur dan ketentuan lelang, teori, hukum dan sebagainya.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang. Dokumen tersebut bisa dijadikan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Selain itu juga dari hasil penelitian tersebut akan lebih dipercaya keakuratannya apabila didukung oleh bukti sejarah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 328.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

Dokumentasi yang dapat dilihat pada penelitian ini yaitu Sistem Operasional (SOP) yang ada di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Dokumen seperti arsip ataupun brosur berisi prosedur pelelangan barang yang bisa didapatkan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) sebagai tempat pelelangan barang jaminan.

#### **F. Keabsahan/Kredibilitas Penelitian**

Sebelum lanjut ke tahap analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengecekan kembali data yang sudah didapatkan oleh peneliti selama di lapangan sudah dapat dipercaya atau belum. Keabsahan data atau kebenaran data dalam penelitian kualitatif salah satunya dapat ditentukan dari uji kredibilitas.

Ada beberapa macam uji kredibilitas, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>7</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu merupakan proses untuk mencari, mengelompokkan dan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan maupun dokumentasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 270-274.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 244-246.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yaitu dengan menggambarkan keadaan dari objek yang diteliti saat observasi kemudian dikaitkan pada permasalahan yang timbul, lalu ditinjau kemudian dianalisis secara lebih mendalam dengan didasarkan pada teori-teori kepustakaan dan peraturan perundang-undangan sampai diperoleh suatu kesimpulan akhir.

Menurut Sugiyono, analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif sebaiknya dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Artinya bahwa peneliti sebelum melakukan penelitian sebaiknya telah merumuskan masalah dan menjelaskan masalahnya terlebih dahulu dan berlangsung secara terus menerus hingga pada penulisan hasil penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data yang dilakukan.<sup>9</sup>

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Maksud dari reduksi data yaitu suatu kegiatan merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu. Mereduksi data dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari lapangan. Data yang telah direduksi akan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 336.

memberikan gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>10</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Displayed*)

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, dalam penyajian data dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan membuat teks naratif. Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan melakukan langkah kerja selanjutnya.<sup>11</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah peneliti mereduksi data dan melakukan penyajian data, maka peneliti akan membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada yang dapat menjawab rumusan masalah diawal tetapi ada juga yang tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang ataupun mengalami perubahan setelah penelitian berada di lapangan.<sup>12</sup> Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan diawal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.